

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMUKIMAN KUMUH DI  
KECAMATAN PADANG SELATAN**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**MUHAMMAD NOVAL R  
16136094**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di  
Kecamatan Padang Selatan  
**Nama** : Muhammad Noval R  
**NIM / TM** : 16136094 / 2016  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



**Dr. Aric Yulla, ST, M.Sc**  
NIP. 198006182006041006

Pembimbing



**Risky Ramadhan S.Pd M.Si**  
NIP. 199004192019031013

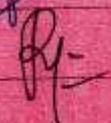
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mubammad Nosal R  
TM/NIM : 2016/16136094  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Senin, Tanggal Ujian 21 Agustus 2023 Pukul 14.30-15.30 WIB  
dengan judul

**Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kecamatan Padang Selatan**

Padang, Agustus 2023.

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si	1. 
Anggota Penguji :	Bery Novio S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji :	Sri Mariya S.Pd, M.Pd	3. 



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,  
  
**M. Kholidir S.H., M.Hum., M.A.P.A., Ph.D**  
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Noval R  
NIM/BP : 16136094/ 2016  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **"Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kecamatan Padang Selatan"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc  
NIP. 1980061820060-1003

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Muhammad Noval R  
NIM. 16136094

## ABSTRAK

**Muhammad Noval R . 2023. Faktor Yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh Di Kecamatan Padang Selatan. Skripsi. Departemen Geografi. FIS. UNP. 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pola Sebaran Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan. 2) Faktor yang mempengaruhi Permukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan dilihat dari Karakteristik Sarana dan Prasarana.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *Nearest Neighbour Analyst* dan deskriptif persentase. Populasi penelitian ini adalah kawasan permukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Sampel wilayah pada penelitian ini yaitu seluruh kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Seberang Palinggam, Kelurahan Pasa Gadang dan Kelurahan Batang Arau.

Hasil dari penelitian ini: 1) Pola Persebaran Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan dilakukan analisis dengan *Average Nearest Neighbour* pada Aplikasi ArcGIS. Maka pola permukiman kumuh berpola *Clustered* atau mengelompok. 2) Faktor yang mempengaruhi permukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan yang ditinjau dari karakteristik sarana dan prasarana permukiman kumuh yaitu : kondisi jalan mengalami peningkatan kualitas yang awalnya permukaan jalan dominan tanah. Kondisi prasarana air bersih sudah terpenuhi dan mampu melayani kebutuhan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi MCK rata-rata memiliki MCK pribadi, kondisi penampungan dan sistem pengangkutan sampah masih belum mampu melayani masyarakat, perlu penambahan 1 TPS di setiap RW dan RT yang berada di Kelurahan Seberang Palinggam dan Kelurahan Batang Arau, dan pengaruh drainase yang ada tidak dikelola oleh dinas terkait, berdasarkan hasil wawancara dengan warga, drainase tersebut dibersihkan setiap beberapa bulan sekali. Tingkat kekumuhan permukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan masuk ke dalam klasifikasi kategori sedang

**Kata kunci: Pola Sebaran. Average Nearest Neighbour. Permukiman Kumuh**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan karunia dan anugerah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta para staf tata usaha yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc. selaku Kepala Departemen Geografi dan Kepala Prodi Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
3. Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
4. Rery Novio, S.Pd, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis.

7. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal masuk kuliah hingga nantinya penulis mencapai gelar sarjana.
8. Teman-teman Geografi 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu dan penulis harapkan demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan sekali lagi banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan penelitian ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah Swt senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Pemukiman Kumuh .....	7
2. Pola Persebaran Pemukiman Kumuh .....	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Permukiman Kumuh .....	9
4. Karakteristik Pemukiman Kumuh .....	11
5. Tingkat Kekumuhan dan Indikator .....	16
B. Kajian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Sumber dan Alat Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1. Indikator Kekumuhan Menurut Ditjen Perumahan dan Permukiman Rakyat (2011).....	19
Table 2. Variabel Kekumuhan Menurut UN – HABITAT .....	20
Table 3. Kajian yang Relevan .....	21
Table 4. Kawasan Pemukiman Kumuh Padang Selatan .....	26
Table 5. Variabel Penelitian.....	27
Table 6. Kriteria Analisis Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh .....	30
Table 7. Indikator Verifikasi Pemukiman Kumuh/Uji Lapangan .....	31
Table 8. Nilai Rentang Kekumuhan.....	31
Table 9. Penilaian Tingkat Kekumuhan .....	32
Table 10. Luas dan Pusat Kecamatan Kota Padang.....	34
Table 11. Kondisi Jalan Kecamatan Padang Selatan.....	36
Table 12. Kondisi Prasarana Air Bersih Kecamatan Padang Selatan .....	37
Table 13. Kondisi MCK Kecamatan Padang Selatan.....	38
Table 14. Pengelolaan Sampah Kecamatan Padang Selatan .....	39
Table 15. Kondisi Drainase Kecamatan Padang Selatan .....	40
Table 16. Tingkat Kekumuhan Kawasan Kumuh Kecamatan Padang Selatan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis pola penyebaran.....	9
Gambar 2. Peta Administrasi Kota Padang.....	24
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Padang Selatan.....	25
Gambar 8. Diagram Kondisi Jalan Kecamatan Padang Selatan .....	37
Gambar 9. Air Bersih Kecamatan Padang Selatan.....	38
Gambar 10. Prasarana MCK Kecamatan Padang Selatan.....	39
Gambar 11. Pengelolaan Sampah Kecamatan Padang Selatan .....	40
Gambar 12. Diagram Kondisi Drainase Kecamatan Padang Selatan.....	41
Gambar 4. Digram ANN pola sebaran Pemukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan .....	42
Gambar 5. Peta Titik Sebaran Pemukiman Kumuh di Kelurahan Pasa Gadang Kecamatan Padang Selatan .....	43
Gambar 6. Peta Titik Sebaran Pemukiman Kumuh di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan .....	44
Gambar 7. Peta Titik Sebaran Pemukiman Kumuh di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan .....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan yang berlebihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan penyediaan akan sarana dan prasarana permukiman. Kondisi ini terjadi karena adanya penambahan aktivitas kota dalam kegiatan sosial – ekonomi dan pergerakan arus transportasi. Tingkat kepadatan penduduk semakin tinggi, berjalan seiring dengan tuntutan kebutuhan akan rumah tinggal. Hal yang sering terjadi adalah tingkat kemampuan kota dalam menyediakan sarana dan prasarana permukiman yang terjangkau dan layak huni karena keterbatasan kota. Akibatnya adalah suatu kawasan permukiman akan menerima beban yang melebihi daya dukung lingkungannya (*over carrying capacity*) dan cenderung menjadi kumuh.

Kota pada umumnya berawal dari suatu permukiman kecil, yang secara spasial mempunyai lokasi strategis bagi kegiatan perdagangan (Sandy, 1978). Perkembangan kota merupakan suatu proses perubahan kota dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda yang dapat dicirikan dari penduduknya yang makin bertambah dan makin padat, bangunan – bangunannya yang semakin rapat dan wilayah terbangun terutama permukiman yang cenderung semakin luas, semakin lengkap fasilitas kota yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi kota (Branch, 1996). Permukiman kumuh selalu menjadi masalah yang terdapat pada kota – kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Malang, Manado, Surabaya, dan bahkan kota Padang. Pemukiman ini umumnya dihuni oleh para penghuni desa atau dari kota yang lebih kecil yang sengaja berpindah/datang

menetap di kota yang lebih besar untuk ikut bersama – sama di dalam kegiatan ekonomi kota dan biasanya merupakan dampak dari suatu perkembangan perekonomian yang begitu pesat dari suatu kota.

Kota Padang merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat. Kota ini terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, kota ini merupakan gerbang barat Indonesia dari samudra hindia. Kota ini hanya memiliki luas wilayah administratif 694,96 km<sup>2</sup>. Berdasarkan data jumlah penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2010 – 2019.

Berdasarkan jumlah penduduk Kota Padang pada tahun 2010 berjumlah sebanyak 883.562 jiwa, pada tahun 2015 berjumlah sebanyak 902.413 jiwa, dan pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 950.871 jiwa. Jadi pertumbuhan pada 9 tahun terakhir mengalami peningkatan. Laju pertumbuhan penduduk Kota Padang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2010 – 2015 dan 2015 – 2020,

Berdasarkan laju pertumbuhan penduduk Kota Padang pada tahun 2010 - 2015 berjumlah sebanyak 1,60 persen, pada tahun 2015 – 2019 berjumlah sebanyak 1,43 persen. Daya Dukung fungsi lahan Kota Padang dalam pengembangan Kota Padang termasuk dalam klasifikasi tingkat kesesuaian daya dukung rendah karena kondisi lahan Kota Padang sekarang ini tidak mampu lagi menampung jumlah penduduk yang ada untuk lahan pemukiman. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang berdampak pada bertambah luasnya kawasan perumahan dan permukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan.

Perkembangan pembangunan di Kota Padang seperti di perkotaan lain di

Indonesia, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan populasi (manusia) akibat urbanisasi, terutama para pendatang yang akhirnya menetap, salah satunya terdapat di Kecamatan Padang Selatan, yang di mana terletak di kawasan perdagangan dan obyek wisata, kebanyakan berkerja di sector perdagangan dan sector obyek wisata. Pertumbuhan di semua sektor tersebut yang memicu gelombang urbanisasi.

Perkembangan kota yang tanpa arah tersebut menyebabkan Kota Padang khususnya Kecamatan Padang Selatan memiliki masalah dalam perkembangan permukiman, khususnya permukiman kumuh. Kota Padang sebagai kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatra sekaligus sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat memiliki permasalahan permukiman kumuh yang kompleks yang berkaitan dengan kemiskinan dan kesenjangan serta ketidak disiplin sosial maupun yang menyangkut kemampuan lembaga – lembaga pemerintahan dalam pengaturan, pengorganisasian spasial maupun sumberdaya yang dimiliki kota sesuai hakekat fungsi kota. Berikut data jumlah penduduk disetiap kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Selatan:

Berdasarkan jumlah penduduk pada sensus tahun 2020 terdapat 60.996 jiwa di Kecamatan Padang Selatan. Penduduk terbanyak terdapat pada Kelurahan Mato Aia yaitu 14.125 jiwa dengan luas Kelurahan 0,8 km<sup>2</sup>, dan Kelurahan dengan penduduk yang paling sedikit terdapat pada Kelurahan Belakang Pondok yaitu 1.270 jiwa dengan luas 0,25 km<sup>2</sup>.

Dari data BPS tahun 2021 terdapat 3.959 jiwa di Kelurahan Seberang Palinggam, Kelurahan Pasa Gadang terdapat 5.737 dan Kelurahan Batang Arau

terdapat 4.896 jiwa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

Berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di Kecamatan Padang Selatan maka di katakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, yaitu belum optimalnya implementasi kebijakan dan regulasi terkait tingkat permukiman kumuh yang ada di sekitar wilayah tersebut. Pentingnya permukiman kumuh di petakan adalah menjadi salah satu pertimbangan pemerintah dalam pengambilan kebijakan serta dapat juga menjadi referensi keilmuan untuk mengkaji permukiman kumuh, dan pembangunan wilayah secara umum khususnya di Kecamatan Padang Selatan. Keuntungan kawasan kumuh ini di petakan adalah untuk dapat menjadi kajian dalam mengembangkan dan menciptakan kawasan dengan kualitas lingkungan yang baik, dan apabila mengkaji kerugian maka akan berdampak sebaliknya. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor yang Mempengaruhi Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalahnya dapat diidentifikasi menyangkut beberapa hal yaitu :

1. Belum teroptimalisasinya peta Persebaran Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan.
2. Tidak membaiknya drainase yang terdapat di Kecamatan Padang Selatan yang dimana menyebabkan terjadinya banjir pada kawasan permukiman kumuh.
3. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan, seperti

membuang sampah ke sungai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan data yang terdapat dalam latar belakang maka penelitian ini membatasi wilayah penelitian yaitu Kecamatan Padang Selatan, pemilihan lokasi ini merujuk kepada masalah:

1. Karakteristik Pemukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan dilihat dari Karakteristik Sarana dan Prasarana.
2. Tingkat Kekumuhan Permukiman di Kecamatan Padang Selatan.
3. Sebaran Permukiman Kumuh di Kecamatan Padang Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pola Sebaran Pemukiman Kumuh Permukiman di Kecamatan Padang Selatan?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi Pemukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan dilihat dari Karakteristik Sarana dan Prasarana?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pola Sebaran Pemukiman Kumuh Permukiman di Kecamatan Padang Selatan
2. Untuk Mengetahui faktor yang mempengaruhi Pemukiman kumuh di Kecamatan Padang Selatan dilihat dari Karakteristik Sarana dan Prasarana.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Negeri Padang.
2. Memberikan gambaran mengenai kawasan kumuh Kecamatan Padang

Selatan, Kota Padang.

3. Memberikan Informasi tentang Pola Persebaran, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran kepada pemerintah Kota Padang, dalam menyusun kebijakan dalam pengembangan Kota Padang.